



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Abdul Rochim  
Jabatan: Direktur Jenderal Industri Agro  
Selanjutnya disebut *pihak pertama*.

Nama : Agus Gumiwang Kartasasmita  
Jabatan: Menteri Perindustrian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut *pihak kedua*.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan memberikan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 1 November 2019

**Menteri Perindustrian**

**Direktur Jenderal Industri Agro**

TTD

TTD

**Agus Gumiwang Kartasasmita**

**Abdul Rochim**

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2019  
DIREKTORAT JENDERAL INDUSTRI AGRO**

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis (SS)	Indikator Kinerja (IK)	Target	Satuan
<b>TUJUAN</b>				
1.	Meningkatnya peran industri agro dalam perekonomian nasional	1. Laju pertumbuhan PDB industri agro	7,10	Persen
		2. Kontribusi PDB industri agro terhadap PDB nasional	9,14	Persen
		3. Penyerapan tenaga kerja di sektor industri agro	7,04	Juta Orang
<b>PERSPEKTIF PEMANGKU KEPENTINGAN</b>				
1.	Meningkatnya populasi dan persebaran industri agro	1. Unit industri pengolahan agro besar sedang yang tumbuh *)	387-424	Unit
		2. Nilai investasi di sektor industri pengolahan agro *)	113,85	Rp. Triliun
2.	Meningkatnya daya saing dan produktivitas sektor industri agro	1. Kontribusi ekspor produk industri pengolahan agro terhadap ekspor nasional *)	31,25	Persen
		2. Produktivitas SDM industri agro *)	387,4	Juta Rupiah/ Orang/ Tahun
<b>PERSPEKTIF PROSES INTERNAL</b>				
1.	Tersedianya kebijakan pembangunan industri agro yang efektif	1. Rancangan peraturan perundangan yang diselesaikan	2	Rancangan PP/Perpres/Permen
2.	Terselenggaranya urusan pemerintahan di bidang perindustrian yang berdaya saing dan berkelanjutan	1. Infrastruktur kompetensi yang terbentuk : a. SKKNI yang ditetapkan	7	SKKNI
		2. Masukan posisi kerja sama internasional bidang industri agro	6	Masukan Posisi Kerja Sama

\*) Merupakan Indikator Kinerja Utama

No	Program	Anggaran
1.	Penumbuhan dan Pengembangan Industri Berbasis Agro	Rp. 111.016.300.000,-

Jakarta, 1 November 2019

**Menteri Perindustrian**

**Direktur Jenderal Industri Agro**

TTD

TTD

**Agus Gumiwang Kartasasmita**

**Abdul Rochim**